



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MEDISTRA INDONESIA**  
**PROGRAM STUDI PROFESI NERS-PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1)**  
**PROGRAM STUDI PROFESI BIDAN – PROGRAM STUDI KEBIDANAN (S1)**  
**PROGRAM STUDI FARMASI (S1)-PROGRAM STUDI KEBIDANAN (D3)**

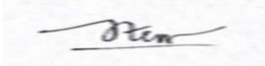
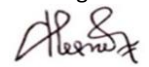

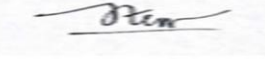


A003\_002\_FM\_UPM 2021

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)**

**(PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1) DAN PENDIDIKAN PROFESI NERS**

**VISI**

Visi dari Prodi Keperawatan (S1) dan pendidikan profesi Ners adalah Menjadi Program Studi Pendidikan Profesi Ners yang unggul dalam menghasilkan lulusan yang kompeten dan visioner serta mempunyai kemampuan dalam komunikasi terapeutik dalam tatanan layanan kesehatan di tingkat regional di tahun 2036.

MATA KULIAH	KODE MK: KEP319 W	BOBOT (sks) : 4 SKS (3T,1P)	SEMESTER: VI	Tgl Penyusunan: 14 Februari 2022
Keperawatan Gawat Darurat	<b>Dosen Pengembang RPS</b>	<b>Koordinator Mata Kuliah</b>	<b>Ka PRODI</b>	<b>WK I</b>
	1. Arabta M.Peraten Pelawi, S.Kep, Ns, M.Kep  2. Lisna Agustina S.Kep, Ns, Mkep  3. Neadith D.A Langimpu, S.Kep, Ns 	Arabta M.Peraten Pelawi. S.Kep. Ns, 	 Kiki Deniati.,S.Kep.,Ners.,M.Kep	 Dr.Lenny Irmawaty Sirait, SST., M.Kes
<b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>	<b>CPL-PRODI</b>			
	CPL 1 (S10)	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri		
	CPL 2 (S13)	Memiliki sikap menghormati hak privasi, nilai budaya yang dianut dan martabat klien, menghormati hak klien untuk memilih dan menentukan sendiri asuhan keperawatan dan kesehatan yang diberikan, serta bertanggung jawab atas kerahasiaan dan keamanan informasi tertulis, verbal dan elektronik yang diperoleh dalam kapasitas sesuai dengan lingkup tanggung jawabnya.		
	CPL 3 (KU1)	Bekerja di bidang keahlian pokok untuk jenis pekerjaan yang spesifik, dan memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi kerja profesinya		
	CPL 4 (KU2)	Membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif;		

CPL 5 (KK1)	Mampu memberikan asuhan keperawatan yang lengkap dan berkesinambungan yang menjamin keselamatan klien ( <i>safety</i> ) sesuai standar asuhan keperawatan dan berdasarkan perencanaan keperawatan yang telah atau belum t
CPL 6 (KK2)	Mampu memberikan asuhan keperawatan pada area keperawatan Gawat Darurat sesuai dengan delegasi dari n
CPL 6 (KK3)	Mampu melaksanakan prosedur penanganan trauma dasar dan jantung bantuan hidup dasar (Basic trauma and support/BTCLS)
CPL 7 (KK5)	Mampu menegakkan diagnosis keperawatan dengan kedalaman dan keluasan terbatas berdasarkan analisis data, informasi dan kajian dari berbagai sumber untuk menetapkan prioritas asuhan keperawatan
CPL 8 (KK7)	Mampu melakukan tindakan asuhan keperawatan atas perubahan kondisi klien yang tidak diharapkan secara cepat dan melaporkan kondisi dan tindakan asuhan kepada penanggung jawab perawatan;
CPL 9 (KK 8)	Mampu melakukan evaluasi dan revisi rencana asuhan keperawatan secara reguler dengan/atau tanpa tim kesehatan lain
CPL 10 (KK10)	Mampu melakukan studi kasus secara teratur dengan cara refleksi, telaah kritis, dan evaluasi serta peer review tentang keperawatan yang dilaksanakannya
CPL 11 (KK12)	Mampu melakukan upaya pencegahan terjadinya pelanggaran dalam praktik asuhan keperawatan
CPL 12 (KK14)	mampu melakukan penelitian dalam bidang keperawatan untuk menghasilkan langkah-langkah pengembangan strategis or
CPL 13 (P4)	Menguasai teknik, prinsip dan prosedur pelaksanaan asuhan/ praktik keperawatan yang dilakukan secara mandiri atau b pada bidang keilmuan keperawatan dasar, keperawatan medikal bedah, keperawatan anak, keperawatan maternitas, keperawatan keluarga, keperawatan gerontik, dan keperawatan komunitas, keperawatan gawat darurat dan kritis, keperawatan, serta keperawatan bencana;
CPL 14 (P7)	Menguasai konsep, prinsip, dan teknik penyuluhan kesehatan sebagai bagian dari upaya pencegahan penularan penyakit primer, sekunder dan tersier
CPL 15 (P8)	Menguasai prinsip dan prosedur bantuan hidup lanjut (Advance Life Support ) dan penanganan trauma (Basic Trauma Support/ BTCLS)
<b>CPMK</b>	
<b>CPMK1</b>	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan diarea keperawatan Gawat Darurat pada pasien dengan menerapkan konsep holistik dari proses keperawatan kegawatan gawat darurat secara mandiri (CPL1)
<b>CPMK2</b>	Menghormati hak privasi, nilai budaya yang dianut dan martabat klien, hak klien untuk memilih dan asuhan keperawatan Gawat Darurat dengan kasus kegawatan gawat darurat di sistem,kardiovaskuler, pernafasan,persarafan,pencernaan,sistem muskuloskeletal, obstetri,kegawatan psikiatrik,overdosis dan keracunan obat dan kesehatan yang diberikan, serta bertanggung jawab atas dan keamanan informasi tertulis, verbal dan elektronik sesuai dengan tanggung jawabnya sebagai perawat profesional pe
<b>CPMK3</b>	Bekerja di bidang keahlian pokok untuk jenis pekerjaan yang spesifik, dan memiliki kompetensi kerja yang minimal setara de kompetensi kerja profesinya. (CPL3)
<b>CPMK4</b>	Membuat keputusan yang independen dalam menjalankan tugasnya sebagai perawat gawat darurat berdasarkan pemikiran yang sistematis, dan kreatif; (CPL4)
<b>CPMK5</b>	Mampu memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan system kardiovaskuler, pernafasan, persarafan, muskuloskeletal, kegawatan obstetric, kegawatan psikiatrik,dan overdosis dan keracunan obat secara berkesi memperhatikan <i>patient safety</i> sesuai standar asuhan keperawatan dan berdasarkan SOP yang berlaku. (CPL5)
<b>CPMK6</b>	Mampu memberikan asuhan keperawatan pada area keperawatan gawat darurat sesuai dengan delegasi dari ners spesialis

	<b>CPMK7</b>	Mampu menegakkan diagnosis keperawatan dengan kedalaman dan keluasan terbatas berdasarkan analisis data, informasi kajian dari berbagai sumber untuk menetapkan prioritas asuhan keperawatan kegawat daruratan pada pasien dengan gangguan kardiovaskuler, pernafasan, persarafan, pencernaan, muskuloskeletal, kegawatan obstetric, kegawatan psikiatrik, dan overdosis dan keracunan obat. (CPL7)
	<b>CPMK8</b>	Mampu melakukan tindakan asuhan keperawatan atas perubahan kondisi klien dengan gangguan system, system kardiovaskuler, pernafasan, persarafan, pencernaan, muskuloskeletal, kegawatan obstetric, kegawatan psikiatrik, dan overdosis dan keracunan obat yang tidak diharapkan secara cepat dan tepat. (CPL8)
	<b>CPMK9</b>	Mampu melakukan evaluasi dan revisi rencana asuhan keperawatan pasien dengan gangguan system, system kardiovaskuler, persarafan, pencernaan, muskuloskeletal, kegawatan obstetric, kegawatan psikiatrik, dan overdosis dan keracunan obat secara langsung dengan/atau tanpa tim kesehatan lain. (CPL9)
	<b>CPMK10</b>	Mampu melakukan studi kasus gangguan system system kardiovaskuler, pernafasan, persarafan, pencernaan, muskuloskeletal, kegawatan obstetric, kegawatan psikiatrik, dan overdosis dan keracunan obat secara teratur dengan cara refleksi, telaah kasus, evaluasi serta peer review tentang praktik keperawatan yang dilaksanakannya. (CPL10)
	<b>CPMK11</b>	Mampu menjalankan fungsi dan peran sebagai advocator sebagai upaya pencegahan terjadinya pelanggaran dalam praktik keperawatan gawat darurat. (CPL11)
	<b>CPMK12</b>	Mampu melakukan penelitian berdasarkan Evidence based dalam bidang keperawatan gawat darurat terkait dengan gangguan kardiovaskuler, pernafasan, persarafan, pencernaan, muskuloskeletal, kegawatan obstetric, kegawatan psikiatrik, dan overdosis dan keracunan obat. (CPL 12)
	<b>CPMK13</b>	Mampu mendemonstrasikan intervensi keperawatan pada kegawat daruratan Pengkajian Kegawat daruratan dan kegawatan, Triase, Pembidaian, pembebasan jalan nafas dan control cervical, Needle decompression dan oclussive dressing, BCLS sesuai standar yang berlaku dengan berpikir kreatif dan inovatif sehingga menghasilkan pelayanan yang efisien dan efektif. (CPL13)
	<b>CPMK 14</b>	Mampu melakukan penyuluhan kesehatan/pendidikan kesehatan pada pasien dengan kasus kegawatan, kedaruratan dan kegawatan pada gangguan sistem kardiovaskuler, pernafasan, persarafan, pencernaan, muskuloskeletal, kegawatan obstetric dan kegawatan psikiatrik, dan overdosis dan keracunan obat. (CPL14)
<b>Diskripsi Singkat MK</b>		Mata kuliah ini membahas tentang konsep dan perencanaan asuhan keperawatan yang etis, legal dan peka budaya pada klien yang mempunyai masalah aktual dan resiko yang terjadi secara mendadak atau tidak dapat diperkirakan dan tanpa atau disertai kondisi lingkungan yang tidak dapat dihindari serta kondisi klien yang mengalami kritis dan mengancam kehidupan. Perencanaan asuhan keperawatan dikembangkan sedemikian rupa diharapkan mencegah atau mengurangi kematian atau kecacatan yang terjadi.
<b>Bahan Kajian (Materi pembelajaran)</b>		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep keperawatan Gawat Darurat</li> <li>2. Peran dan Fungsi perawat gawat darurat</li> <li>3. Proses Keperawatan pada area keperawatan gawat darurat</li> <li>4. Efek kondisi kegawat daruratan terhadap pasien dan keluarga</li> <li>5. Pengkajian Primer dan sekunder</li> <li>6. Triage dalam gawat darurat</li> <li>7. Isu end of life di Keperawatan gawat darurat</li> <li>8. Mekanisme trauma</li> <li>9. Patofisiologi, farmakologi dan terapi diet pada pasien dengan gangguan</li> <li>10. Sistem kardiovaskuler (Syok), infark miokardium</li> <li>11. Sistem pernafasan (Trauma dada)</li> </ol>

<p>12. Sistem pencernaan (Trauma Abdomen)</p> <p>13. Sistem Sistem muskuloskeletal (Perdarahan, luka dan fraktur)</p> <p>14. Kegawatn obstetri(Eklampsia, dan perdarahan post partum)</p> <p>15. Kegawatn Psikiatrik</p> <p>16. Overdosis dan keracunan obat</p> <p>17. Persiapan, pelaksanaan dan pasca pemeriksaan diagnostik dan laboratorium pada masalah gangguan kegawat daruratan pada kasus sys kardiovaskuler, pernafasan, persarafan, pencernaan, muskuloskeletal, kegawatn obstetric, kegawatn psikiatrik,dan overdosis dan kerac</p> <p>18. Asuhan keperawatan kegawat daruratan (pengkajian, analisa data, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi secara komprehensif meliputi bio-psiko-sosio-spiritual) pada pasien Syok</p> <p>19. Asuhan keperawatan kegawat daruratan (pengkajian, analisa data, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi secara komprehensif meliputi bio-psiko-sosio-spiritual) pada pasien Trauma dada</p> <p>20. Asuhan keperawatan kegawat daruratan (pengkajian, analisa data, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi secara komprehensif meliputi bio-psiko-sosio-spiritual) pada pasien Infark Miokardium</p> <p>21. Asuhan keperawatan kegawat daruratan (pengkajian, analisa data, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi secara komprehensif meliputi bio-psiko-sosio-spiritual) pada pasien Trauma Abdomen</p> <p>22. Asuhan keperawatan kegawat daruratan (pengkajian, analisa data, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi secara komprehensif meliputi bio-psiko-sosio-spiritual) pada pasien Trauma Abdomen</p> <p>23. Asuhan keperawatan kegawat daruratan (pengkajian, analisa data, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi secara komprehensif meliputi bio-psiko-sosio-spiritual) pada pasien Trauma muskuloskeletal</p> <p>24. Asuhan keperawatan kegawat daruratan (pengkajian, analisa data, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi secara komprehensif meliputi bio-psiko-sosio-spiritual) pada pasien kegawatn obstetri</p> <p>25. Asuhan keperawatan kegawat daruratan (pengkajian, analisa data, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi secara komprehensif meliputi bio-psiko-sosio-spiritual) pada pasien kegawatn psikiatrik</p> <p>26. Asuhan keperawatan kegawat daruratan (pengkajian, analisa data, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi secara komprehensif meliputi bio-psiko-sosio-spiritual) pada pasien overdosis dan keracunan obat</p> <p>27. Telaah kritis dari jurnal Hasil-hasil penelitian tentang issue dan trend penatalaksanaan kasus kegawat daruratan gangguan sistem kardiov pernafasan, persarafan, pencernaan, muskuloskeletal, kegawatn obstetric, kegawatn psikiatrik,dan overdosis dan keracunan obat</p> <p>28. Integrasi hasil hasil penelitian ke dalam studi kasus dan peer review kasus dengan gangguan kegawat daruratan sistem kardiovaskuler, per persarafan, pencernaan, muskuloskeletal, kegawatn obstetric, kegawatn psikiatrik,dan overdosis dan keracunan obat</p> <p>29. Peran dan fungsi perawat serta fungsi advokasi pada kasus dengan gangguan kegawat daruratan sistem kardiovaskuler, pernafasan, pers pencernaan, muskuloskeletal, kegawatn obstetric, kegawatn psikiatrik,dan overdosis dan keracunan obat sebagai upaya pencegahan te penyimpangan/pelanggaran dalam praktik</p> <p>30. Studi kasus pasien dengan gangguan system melalui pendekatan asuhan keperawatan kegawat daruratan sistem kardiovaskuler, pernaf persarafan, pencernaan, muskuloskeletal, kegawatn obstetric, kegawatn psikiatrik,dan overdosis dan keracunan obat dengan pendekat</p> <p>31. Intervensi keperawatan:</p> <p>32. Pengkajian Kegawat daruratan dan kegawat daruratan</p>
--

	<ul style="list-style-type: none"><li>33. Triase</li><li>34. Pembidaian</li><li>35. Pembebasan jalan nafas dan control cervical</li><li>36. Needle decompression dan oclussive dressing</li><li>37. BCLS Basic Cardiac live support</li><li>38. Pendidikan kesehatan dan upaya pencegahan primer, sekunder, dan tersier pada masalah gangguan sistem kardiovaskuler, pernafasan, pencernaan, muskuloskeletal, kegawatan obstetric, kegawatan psikiatrik, dan overdosis dan keracunan obat</li><li>39. Discharge Planning sebagai bagian dari upaya promotive, preventif dan rehabilitative pada pasien dengan gangguan system persarafan</li></ul>
--	--

<b>Pustaka</b>	<b>Utama:</b>					
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Arif Muttaqin.2015. <i>Buku Ajar Asuhan Keperawatan Klien Gangguan System Kardiovaskular</i>.Penerbit Buku Kedokteran, EGC.,Jakarta.</li> <li>2. Diklat PJT RSCM.2008.<i>Buku ajar Keperawatan Kardiologi Dasar 4<sup>th</sup> edition</i>. Jakarta</li> <li>3. FIG Emergency dan Critical Care. 2013.<i>Basic Trauma Cardiac Life Support (BTCLS)</i>.Jakarta.Diklat RS. Haji Jakarta.</li> <li>4. HIPERCCI. 2013.<i>Pelatihan Dasar ICU Balai Pelatihan Kesehatan Batam Tahun 2013</i>. Jakarta.Pusdiklat Nakes Kementerian Kesehatan RI.</li> <li>5. Ignatavicius,Workman.2010.<i>Medical Surgical Nursing Critical Thinking for Collaborative care Vol. 2 6<sup>th</sup> edition</i>.Elsevier.Missouri</li> <li>6. Lembaga Kajian Keperawatan Indonesia. 2011. <i>Basic Trauma Cardiac Life Support (BTCLS)</i>.</li> <li>7. Lemone, Burke. <i>Medical Surgical Nursing; Critical Thinking in Client Care;3<sup>rd</sup> edition Vol.2</i>. Prentice Hall. Philippine.</li> <li>8. Jones, Janice, Brenda Fix. 2009. <i>Perawatan kritis (seri panduan klinis)</i>. Erlangga.</li> <li>9. Musliha.2010.<i>Keperawatan Gawat Darurat Plus Contoh Dengan Pendekatan NANDA NIC NOC</i>.Yogyakarta.Nuna Medika.</li> <li>10. Sumiarty, Chuchum.2013.<i>Cara Praktis Membaca EKG</i>.Jakarta.Surya Gemilang.</li> </ol>					
	<b>Pendukung:</b>					
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia</li> <li>2. Standar Luaran Keperawatan Indonesia</li> <li>3. Stándar Intervensi Keperawatan Indonesia</li> </ol>					
<b>Media Pembelajaran</b>	<b>Preangkat lunak:</b>	<b>Perangkat keras :</b>				
	MS. Power Point 2010 EDLINK, <i>Google Class Room, Zoom Meeting</i>	1.Perangkat komputer/laptop 2.Flashdisk/ USB				
<b>Dosen Pengampu</b>	Arabta M.Peraten Pelawi, S.Kep, Ners M.Kep, Lisna Agustina, S.Kep, Ners, M.Kep, dan 3. Neadith D.A Langimpu , S.Kep, Ns					
<b>Matakuliah syarat</b>	Keperawatan Gawat Darurat					
<b>Mg Ke-</b>	<b>Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir yg diharapkan)</b>	<b>Indikator Penilaian</b>	<b>Kriteria &amp; Bentuk Penilaian</b>	<b>Bentuk, Metode Pembelajaran&amp; Penugasan [ Estimasi Waktu]</b>	<b>Materi Pembelajaran [Pustaka / Sumber belajar]</b>	<b>Bobot Penilaian (%)</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>	<b>(7)</b>
1-2	- Mahasiswa mampu menguraikan dan memperjelas Konsep keperawatan Gawat Darurat, Peran dan Fungsi perawat gawat darurat, Proses Keperawatan pada area keperawatan gawat darurat, Efek kondisi kegawat daruratan terhadap pasien dan keluarga. (C3,A3,	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan uraian keperawatan Gawat Darurat</li> <li>2. Ketepatan uraian Peran dan Fungsi perawat gawat darurat</li> <li>3. Ketepatan uraian Proses Keperawatan pada area keperawatan gawat darurat</li> </ol>	Bentuk penilaian: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pedoman</li> <li>2. Rubrik</li> </ol> Kriteria penilaian: <ul style="list-style-type: none"> <li>• partisipasi,</li> <li>• unjuk kerja,</li> <li>• tes tertulis, tes lisan</li> <li>• rangkuman makalah</li> </ul>	<b>Bentuk pembelajaran</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kuliah</li> <li>2. Diskusi</li> </ol> <b>Metode Pembelajaran:</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep keperawatan Gawat Darurat</li> <li>2. Peran dan Fungsi perawat gawat darurat</li> <li>3. Proses Keperawatan pada area keperawatan gawat darurat</li> <li>4. Efek kondisi kegawat daruratan terhadap pasien dan keluarga</li> <li>5. Pengkajian Primer sekunder</li> </ol>	

	CPMK1, CPMK2, CPMK3)	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Ketepatan uraian Efek kondisi kegawat daruratan terhadap pasien dan keluarga .</li> <li>5. Ketepatan uraian Pengkajian Primer sekunder</li> <li>6. Ketepatan uraian Triage</li> <li>7. Ketepatan uraian Isu End of life di keperawatan Gawat Darurat</li> <li>8. Ketepatan uraian Mekanisme Trauma</li> </ol>		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mini Lecture</li> <li>2. diskusi kelompok</li> <li>3. pembelajaran kooperatif</li> </ol> <p><b>Tugas 1 &amp; 2</b> <b>Membuat makalah</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keperawatan Gawat Darurat</li> <li>2. Peran dan Fungsi perawat gawat darurat</li> <li>3. Proses Keperawatan pada area keperawatan gawat darurat</li> <li>4. Efek kondisi kegawat daruratan terhadap pasien dan keluarga</li> <li>5. Pengkajian Primer sekunder</li> <li>6. Triage</li> <li>7. Isu End of life di keperawatan Gawat Darurat</li> <li>8. Mekanisme Trauma</li> </ol> <p>[TM: 2x(3x50")] [P: 1x(1x170")]</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Triage</li> <li>7. Isu End of life di keperawatan Gawat Darurat</li> <li>8. Mekanisme Trauma</li> </ol>	
3-4	- Mahasiswa mampu menguraikan dan memperjelas konsep asuhan keperawatan kegawat daruratan sistem kardiovaskuler pada kasus	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan uraian patofisiologi Syok, Infark miocard farmakologi dan terapi diit</li> <li>2. Ketepatan uraian</li> </ol>	<p>Bentuk penilaian:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rubrik</li> </ol> <p>Kriteria penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• partisipasi,</li> <li>• unjuk kerja,</li> </ul>	<p><b>Bentuk pembelajaran</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kuliah</li> <li>2. Seminar</li> </ol> <p><b>Metode Pembelajaran:</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep Syok</li> </ol> <p>Klasifikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- syok Hipovolemik</li> <li>- syok Obstruktif</li> <li>- syok Kardiogenik</li> </ul>	

	<p>Syok, Infark miocard (C4, A3, CPMK 1, CPMK 6)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu memperjelas konsep pendidikan kesehatan kasus Syok, Infark miocard (C3, A3, CPMK 6, )</li> <li>- Perawatan kolaboratif &amp; manajemen keperawatan pada kasus kegawat daruratan pada pasien dengan kasus Syok , Infark miocard (C4, A3, CPMK 5, 6,7,8,9)</li> <li>- Mampu memperjelas konsep upaya pencegahan primer, sekunder, tersier pada kasus Syok(C3, A3, CPMK 14)</li> <li>- Mampu menguraikan peran dan fungsi perawat sebagai advocator sebagai upaya pencegahan penyimpangan praktik pada pasien dengan gangguan sistem kardiovaskuler, (C3, A3, CPMK 2)</li> <li>- Mampu melakukan simulasi peran sebaga advocator pada pasien dengan gangguan sistem kardiovaskuler (C3, A3, P1, CPMK11)</li> <li>- Mampu mengaplikasikan hasil penelitian dalam jurnal terkait kasus Syok (C3, A3, CPMK 12)</li> </ul>	<p>patofisiologi Syok, Infark miocard farmakologi dan terapi diit</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Ketepatan melakukan pengkajian, menyusun diagnosa, rencana asuhan keperawatan dan evaluasi pada pasien Syok</li> <li>4. Ketepatan mendemonstrasikan penyuluhan kesehatan sebagai upaya pencegahan primer, sekunder dan tersier</li> <li>5. Ketepatan melakukan simulasi peran perawat sebagai advokator</li> <li>6. Ketepatan menelaah dan menganalisis hasil hasil penelitian dari jurnal terkait Syok</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• tes tertulis, tes lisan</li> <li>• rangkuman makalah</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Small grup Discussion</li> <li>2. Cooperative learning</li> <li>3. Role Play &amp; simulation</li> <li>4. Discovery learning</li> </ol> <p><b>Tugas 3,4</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Studi kasus: <ul style="list-style-type: none"> <li>- syok Hipovolemik</li> <li>- syok Obstruktif</li> <li>- syok Kardiogenik</li> <li>- syok Distributif</li> <li>- Infark miokardium dengan pendekatan askep menggunakan 3S</li> </ul> </li> <li>2. Menyusun SAP, leaflet Syok, Infark miokardium</li> </ol> <p>[TM: 2x(3x50")] [P: 2x(1x170")]</p>	<p>- syok Distributif</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Defenisi syok, penanganan syok, prinsip penanganan syok, gambaran dan gejala klinis syok, patofisiologi, manifestasi, komplikasi, farmakologi, terapi diit dan asuhan keperawatan : Pengkajian, Diagnosis Keperawatan menggunakan 3S</li> <li>b. Perawatan kolaboratif pasien Syok</li> <li>c. Telaah artikel melalui Evidence based Practiced kasus Syok</li> <li>d. Promosi kesehatan sebagai upaya pencegahan primer dan sekunder Simulasi : Pendidikan kesehatan terkait kasus</li> </ol> <p>2. Konsep Infark miokardium</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Faktor risiko , patofisiologi, manifestasi, komplikasi, farmakologi, terapi diit dan asuhan keperawatan : Pengkajian, Diagnosis Keperawatan menggunakan 3S</li> <li>b. Perawatan kolaboratif pasien Infark miokardium Telaah artikel melalui Evidence based Practiced kasus Infark miokardium</li> <li>c. Telaah artikel melalui Evidence based Practiced</li> </ol>	
--	---	--	--	---	---	--



					<p>kasus Infark miokardium</p> <p>d. Promosi kesehatan sebagai upaya pencegahan primer dan sekunder</p> <p>Simulasi : Pendidikan kesehatan terkait kasus</p>	
5	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa mampu menguraikan dan memperjelas konsep asuhan keperawatan kegawat daruratan sistem pernafasan, pada kasus Trauma dada, Tension Pneumotorax (C4, A3, CPMK 1, CPMK 6)</li> <li>- Mampu melakukan pendidikan kesehatan pada pasien Trauma Dada, Tension Pneumo torax (C4, A3, P2, CPMK 14)</li> <li>- Perawatan kolaboratif &amp; manajemen keperawatan kegawat daruratan pada pasien dengan Trauma Dada, Tension pneumo torax (C4, A3, CPMK 5, 6,7,8,9)</li> <li>- Mampu memperjelas konsep upaya pencegahan primer, sekunder, tersier pada kasus Trauma Dada, Tension Pneumo torax (C3, A3, CPMK 14)</li> <li>- Mampu menguraikan peran dan fungsi perawat sebagai advocator sebagai upaya pencegahan penyimpangan praktik pada pasien dengan gangguan sistem pernafasan (C4, A3, CPMK 2)</li> <li>- Mampu melakukan simulasi</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan uraian patofisiologi , farmakologi dan terapi diit pasien Trama dada)</li> <li>2. Ketepatan melakukan pengkajian, menyusun diagnosa, rencana asuhan keprawatan dan evaluasi pada pasien Trauma Dada</li> <li>3. Hasil analisa artikel dari jurnal terkait</li> <li>4. Ketepatan mendemonstrasikan penyuluhan kesehatan sebagai upaya pencegahan primer, sekunder dan tersier</li> <li>5. Ketepatan menelaah dan menganalisis hasil hasil penelitian dari jurnal terkait Trauma dada</li> </ol>	<p>Bentuk penilaian:</p> <p>1. Rubrik</p> <p>Kriteria penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• partisipasi,</li> <li>• unjuk kerja,</li> <li>• tes tertulis, tes lisan</li> <li>• rangkuman makalah</li> </ul>	<p>Bentuk pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kuliah</li> <li>2. seminar</li> </ol> <p>Metode Pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Small grup Discussion</li> <li>2. Cooperative learning</li> <li>3. Role Play &amp; simulation</li> <li>4. Discovery learning</li> </ol> <p><b>Tugas 4,5</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Studi kasus Trauma Dada, Pnumathorax, Hemothorax</li> <li>2. Menyusun SAP, leaflet trauma Dada, Tension Pneumotorax</li> </ol> <p>Flail chest,,dengan pendekatan askep menggunakan 3S</p> <p>[TM: 2x(3x50" )] [P: 2x(1x170" )]</p>	<p>1. Konsep Trauma dada Pnumathorax, Hemothorax</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Faktor risiko , patofisiologi, manifestasi, komplikasi, farmakologi, terapi diit dan asuhan keperawatan : Pengkajian, Diagnosis Keperawatan menggunakan 3S</li> <li>b. Perawatan kolaboratif pasien Konsep Trauma dada</li> <li>c. Telaah artikel melalui Evidence based Practiced kasus Trauma Dada</li> <li>d. Promosi kesehatan sebagai upaya pencegahan primer dan sekunder Simulasi : Pendidikan kesehatan terkait kasus Trauma dada</li> </ol> <p>2. Konsep Tension Pneumo torax, Flail chest</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Faktor risiko , patofisiologi, manifestasi, komplikasi, farmakologi, terapi diit dan asuhan keperawatan :</li> </ol>	

	<p>peran sebaga advocator pada pasien dengang gangguan sistem pernafasan(C3,A3,P1, CPMK1)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu melakukan simulasi Needle decompression dan occlusive dressing(C3,P1,CPMK 13)</li> <li>- Mampu mengaplikasikasikan hasil penelitian dalam jurnal terkait kasus Trauma Dada ,Tension Pneumo torax (C3, A3, CPMK 12)</li> </ul>				<p>Pengkajian, Diagnosis Keperawatan menggunakan 3S</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>b. Perawatan kolaboratif pasien Konsep</li> <li>c. Telaah artikel melalui Evidence based Practiced kasus Tension Pneumo torax</li> <li>d. Promosi kesehatan sebagai upaya pencegahan primer dan sekunder</li> <li>e. Simulasi : Pendidikan kesehatan terkait kasus Tension Pneumo torax</li> <li>f. Simulasi: Needle decompression dan occlusive dressing</li> </ul>	
6	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa mampu menguraikan anatomi fisiologi sistim pernafasan dan memperjelas konsep <i>airway and breathing management</i> serta mampu mendemonstraikannya <b>(C4, A3,P1 CPMK 1, CPMK 6, CPMK13)</b></li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan uraian anatomi fisiologi sistim pernafasan</li> <li>2. Ketepatan uraian prosedur tindakan membuka jalan nafas dan control cervical</li> <li>3. Ketepatan mendemonstrasikan pemasangan ETT</li> <li>4. Ketepatan mendemonstrasikan BCLS</li> </ol>	<p>Bentuk penilaian:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rubrik</li> <li>2. Daftar tilik</li> </ol> <p>Kriteria penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• partisipasi,</li> <li>• observasi</li> <li>• unjuk kerja,</li> <li>• tes tertulis, tes lisan</li> </ul>	<p>Bentuk pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tutorial</li> <li>2. Praktikum</li> </ol> <p>Metode Pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Small grup Discussion</li> <li>2. Collaborative learning</li> <li>3. Role Play &amp;simulation</li> </ol> <p><b>Tugas 6</b> Mensharching video BHD</p> <p><b>[TM: 1x(3x50")]</b> <b>[P: 1x(1x170")]</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Definisi airway and breathing management</li> <li>2. Anatomi dan fisiologi system pernafasan</li> <li>3. Penilaian jalan napas</li> <li>4. Simulasi tehnik membuka jalan nafas dan control cervical</li> <li>5. Simulasi pemasangan ETT</li> <li>6. Menyangkan video penatalaksanaan BCLS</li> <li>7. BCLS(Basic Cardiac Life Support)</li> </ol>	
7	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa mampu menguraikan dan</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan uraian patofisiologi ,</li> </ol>	<p>Bentuk penilaian:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rubrik</li> </ol>	<p>Bentuk pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kuliah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep Cedera kepala <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Faktor risiko ,</li> </ol> </li> </ol>	

	<p>memperjelas konsep asuhan keperawatan kegawat daruratan sistem persarafan, cedera kepala (C4, A3, CPMK 1, CPMK 6)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu memperjelas konsep dan melakukan pendidikan kesehatan kasus cedera kepala (C4, A3, P2, CPMK 6)</li> <li>- Perawatan kolaboratif &amp; manajemen keperawatan kegawat daruratan pada pasien dengan komplikasi cedera kepala (C4, A3, CPMK 5, 6,7,8,9)</li> <li>- Mampu memperjelas konsep upaya pencegahan primer, sekunder, tersier pada kasus Trauma Abdomen (C3, A3, CPMK 14)</li> <li>- Mampu menguraikan peran dan fungsi perawat sebagai advocator sebagai upaya pencegahan penyimpangan praktik pada pasien dengan gangguan sistem persarafan(C4, A3, CPMK 2)</li> <li>- Mampu melakukan simulasi peran sebaga advocator pada pasien dengang gangguan sistem persarafan(C3, A3, P1, CPMK11)</li> <li>- Mampu mengaplikasikasikan hasil penelitian dalam jurnal terkait kasus Trauma Abdomen(C3, A3, CPMK 12)</li> </ul>	<p>farmakologi dan terapi diit pasien cedera kepala</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Ketepatan melakukan pengkajian, menyusun diagnosa, rencana asuhan keprawatan dan evaluasi pada pasien cedera kepala</li> <li>3. Hasil analisa artikel dari jurnal terkait</li> <li>4. Ketepatan mendemonstrasikan penyuluhan kesehatan sebagai upaya pencegahan primer, sekunder dan tersier</li> <li>5. Ketepatan menelaah dan menganalisis hasil penelitian dari jurnal terkait cedera kepala</li> </ol>	<p>Kriteria penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• partisipasi,</li> <li>• unjuk kerja,</li> <li>• tes tertulis, tes lisan</li> </ul> <p>rangkuman makalah</p>	<p>2. Seminar</p> <p>Metode Pembelajaran: Small grup Discussion</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Cooperative learning</li> <li>3. Role Play &amp;simulation</li> <li>4. Discovery learning</li> </ol> <p><b>Tugas 7</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Studi kasus cedera kepala dengan pendekatan aspek menggunakan 3S</li> <li>2. Menyusun SAP, leaflet cedera kepala</li> </ol> <p>[TM: 1x(3x50")] [P: 2x(1x170")]</p>	<p>patofisiologi, manifestasi, komplikasi, farmakologi, terapi diit dn asuhan keperawatan :</p> <p>Pengkajian, Diagnosis Keperawatan menggunakan 3S</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>b. Perawatan kolaboratif pasien</li> <li>c. Telaah artikel melalui Evidence based Practiced kasus Cedera kepala</li> <li>d. Promosi kesehatan sebagai upaya pencegahan primer dan sekunder</li> </ol> <p>Simulasi : Pendidikan kesehatan terkait kasus Cedera kepala</p>	
8	<b>UTS / Evaluasi Tengah Semester 17 Mei-21 Mei 2022 : Melakukan validasi hasil penilaian, evaluasi dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya</b>					
9	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa mampu menguraikan dan</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan uraian patofisiologi , farmakologi dan terapi</li> </ol>	<p>Bentuk penilaian:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rubrik</li> </ol>	<p>Bentuk pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kuliah</li> <li>2. Seminar</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep Trauma Abdomen <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Faktor risiko , patofisiologi, manifestasi,</li> </ol> </li> </ol>	

<p>memperjelas konsep asuhan keperawatan kegawat daruratan pada sistem pencernaan dengan kasus Trauma Abdomen (C4, A3, CPMK 1, CPMK 6)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu memperjelas konsep dan melakukan pendidikan kesehatan pada pasien dengan kasus Trauma Abdomen(C4, A3, CPMK 6 )</li> <li>- Perawatan kolaboratif &amp; manajemen keperawatan kegawat daruratan pada pasien dengan komplikasi Trauma Abdomen (C4, A3, CPMK 5, 6,7,8,9)</li> <li>- Mampu memperjelas konsep upaya pencegahan primer, sekunder, tersier pada kasus Trauma Abdomen (C3, A3, CPMK 14)</li> <li>- Mampu menguraikan peran dan fungsi perawat sebagai advocator sebagai upaya pencegahan penyimpangan praktik pada pasien dengan gangguan sistem pencernaan (C4, A3, CPMK 2)</li> <li>- Mampu melakukan simulasi peran sebaga advocator pada pasien dengang gangguan sistem persarafan(C3, A3, P1, CPMK11)</li> <li>- Mampu mengaplikasikan hasil penelitian dalam jurnal terkait kasus Trauma Abdomen(C3, A3, CPMK 12)</li> </ul>	<p>diit pasien Trauma Abdomen</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Ketepatan melakukan pengkajian, menyusun diagnosa, rencana asuhan keperawatan dan evaluasi pada pasien Trauma Abdomen</li> <li>3. Hasil analisa artikel dari jurnal terkait</li> <li>4. Ketepatan mendemonstrasikan penyuluhan kesehatan sebagai upaya pencegahan primer, sekunder dan tersier</li> <li>5. Ketepatan menelaah dan menganalisis hasil hasil penelitian dari jurnal terkait Trauma Abdomen</li> </ol>	<p>Kriteria penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• partisipasi,</li> <li>• unjuk kerja,</li> <li>• tes tertulis, tes lisan</li> </ul> <p>rangkuman makalah</p>	<p>Metode Pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Small grup Discussion</li> <li>2. Cooperative learning</li> <li>3. Role Play &amp;simulation</li> <li>4. Discovery learning</li> </ol> <p><b>Tugas 8</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Studi kasus Trauma Abdomen dengan pendekatan aspek menggunakan 3S</li> <li>2. Menyusun SAP, leaflet Trauma Abdomen</li> </ol> <p>[TM: 1x(3x50")] [P: 1x(1x170")]</p>	<p>komplikasi, farmakologi, terapi diit dn asuhan keperawatan : Pengkajian, Diagnosis Keperawatan menggunakan 3S</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>b. Perawatan kolaboratif pasien</li> <li>c. Telaah artikel melalui Evidence based Practiced kasus Trauma Abdomen</li> <li>d. Promosi kesehatan sebagai upaya pencegahan primer dan sekunder Simulasi : Pendidikan kesehatan terkait kasus</li> </ol>	
--	---	---	---	--	--

10	<p>- Mahasiswa mampu menguraikan dan memperjelas konsep asuhan keperawatan kegawat daruratan pada trauma muskuloskeletal dengan kasus pada pasien perdarahan, luka dan fraktur (C4, A3, CPMK 1, CPMK 6)</p> <p>- Mampu memperjelas konsep dan melakukan pendidikan kesehatan pada pasien dengan perdarahan, luka dan fraktur (C4, A3, P2, CPMK 6 )</p> <p>- Perawatan kolaboratif &amp; manajemen keperawatan kegawat daruratan pada pasien dengan komplikasi perdarahan, luka dan fraktur (C4, A3, CPMK 5, 6,7,8,9)</p> <p>- Mampu memperjelas konsep upaya pencegahan primer, sekunder, tersier pada kasus perdarahan, luka dan fraktur (C3, A3, CPMK 14)</p> <p>- Mampu menguraikan peran dan fungsi perawat sebagai advocator sebagai upaya pencegahan penyimpangan praktik pada pasien dengan perdarahan, luka dan fraktur (C4, A3, CPMK 2)</p> <p>- Mampu melakukan simulasi peran sebagai advocator pada pasien dengan gangguan sistem Muskuloskeletal (C3, A3, P1, CPMK11)</p> <p>- Mampu melakukan simulasi</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan uraian patofisiologi , farmakologi dan terapi diit pasien perdarahan, luka dan fraktur</li> <li>2. Ketepatan melakukan pengkajian, menyusun diagnosa, rencana asuhan keperawatan dan evaluasi pada pasien perdarahan, luka dan fraktur</li> <li>3. Hasil analisa artikel dari jurnal terkait</li> <li>4. Ketepatan mendemonstrasikan penyuluhan kesehatan sebagai upaya pencegahan primer, sekunder dan tersier</li> <li>5. Ketepatan menelaah dan menganalisis hasil penelitian dari jurnal terkait</li> <li>6. perdarahan, luka dan fraktur</li> </ol>	<p>Bentuk penilaian:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rubrik</li> </ol> <p>Kriteria penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• partisipasi,</li> <li>• unjuk kerja,</li> <li>• tes tertulis, tes lisan</li> </ul> <p>rangkuman makalah</p>	<p>Bentuk pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kuliah</li> <li>2. Seminar</li> </ol> <p>Metode Pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Small grup Discussion</li> <li>2. Cooperative learning</li> <li>3. Role Play &amp;simulation</li> <li>4. Discovery learning</li> </ol> <p><b>Tugas 9</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Studi kasus perdarahan, luka dan fraktur dengan pendekatan askep menggunakan 3S</li> <li>2. Menyusun SAP, leaflet perdarahan, luka dan fraktur</li> </ol> <p>[TM: 1x(3x50")] [P: 1x(1x170")]</p>	<p><b>1. Konsep Perdarahan, luka dan fraktur</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Faktor risiko , patofisiologi, manifestasi, komplikasi, farmakologi, terapi diit dn asuhan keperawatan : Pengkajian, Diagnosis Keperawatan menggunakan 3S</li> <li>b. Perawatan kolaboratif pasien</li> <li>c. Telaah artikel melalui Evidence based Practiced kasus Perdarahan, luka dan fraktur</li> <li>d. Promosi kesehatan sebagai upaya pencegahan primer dan sekunder Simulasi : Pendidikan kesehatan terkait kasus Perdarahan, luka dan fraktur</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Faktor risiko , patofisiologi, manifestasi, komplikasi, farmakologi, terapi diit dn asuhan keperawatan : Pengkajian, Diagnosis Keperawatan menggunakan 3S</li> <li>b. Perawatan kolaboratif pasien</li> <li>c. Telaah artikel melalui Evidence based Practiced kasus Perdarahan, luka dan fraktur</li> <li>d. Promosi kesehatan</li> </ol>	
----	--	--	--	--	--	--

	<p>tekhnik balut bidai di area gadar( C3, A3, P1 CPMK11,)</p> <p>- Mampu mengaplikasikan hasil penelitian dalam jurnal terkait kasus perdarahan, luka dan fraktur (C3, A3, CPMK 12)</p>				<p>sebagai upaya pencegahan primer dan sekunder</p> <p>Simulasi : Pendidikan kesehatan terkait kasus Perdarahan, luka dan fraktur</p> <p>e. Simulasi : tekhnik balut bidai</p>	
11	<p>- Mahasiswa mampu menguraikan dan memperjelas konsep asuhan keperawatan kegawat daruratan sistim reproduksi dengan kasus Eklampsia dan perdarahan post partum(C4, A3, CPMK 1, CPMK 6) - Mampu memperjelas konsep dan melakukan pendidikan kesehatan kasus Kegawatan obstetri pada pasien Eklampsia dan perdarahan post partum(C4, A3, CPMK 6 )</p> <p>- Perawatan kolaboratif &amp; manajemen keperawatan pada pasien dengan , Kegawatan obstetri pada pasien Eklampsia dan perdarahan post partum(C4, A3, CPMK 5, 6,7,8,9)</p> <p>- Mampu memperjelas konsep upaya pencegahan primer, sekunder, tersier pada kasus , Kegawatan obstetri pada pasien Eklampsia dan perdarahan post partum C3, A3, CPMK 14)</p> <p>- Mampu menguraikan peran</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan uraian patofisiologi , farmakologi dan terapi diit pasien Kegawatan obstetri</li> <li>2. Ketepatan melakukan pengkajian, menyusun diagnosa, rencana asuhan keprawatan dan evaluasi pada pasien Kegawatan obstetri</li> <li>3. Hasil analisa artikel dari jurnal terkait</li> <li>4. Ketepatan mendemontrasikan penyuluhan kesehatan sebagai upaya pencegahan primer, sekunder dan tersier</li> <li>5. Ketepatan menelaah dan menganalisis hasil hasil penelitian dari jurnal terkait Kegawatan obstetri</li> </ol>	<p>Bentuk penilaian:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rubrik</li> </ol> <p>Kriteria penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• partisipasi,</li> <li>• unjuk kerja,</li> <li>• tes tertulis, tes lisan</li> <li>• rangkuman makalah</li> </ul>	<p>Bentuk pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kuliah</li> <li>2. Seminar</li> </ol> <p>Metode Pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Small grup Discussion</li> <li>2. Cooperative learning</li> <li>3. Role Play &amp;simulation</li> <li>4. Discovery learning</li> </ol> <p><b>Tugas 10</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Studi kasus Kegawatan obstetri eklampsia dan perdarahan post partum dengan pendekatan askep menggunakan 3S</li> <li>2. Menyusun SAP, leaflet Eklampsia dan perdarahan post partum</li> </ol> <p><b>[TM: 1x(3x50")]</b> <b>[P: 1x(1x170")]</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep Eklampsia <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Faktor risiko , patofisiologi, manifestasi, komplikasi, farmakologi, terapi diit dn asuhan keperawatan : Pengkajian, Diagnosis Keperawatan menggunakan 3S</li> <li>b. Perawatan kolaboratif pasien Eklampsia</li> <li>c. Telaah artikel melalui Evidence based Practiced kasus Eklampsia</li> <li>d. Promosi kesehatan sebagai upaya pencegahan primer dan sekunder Simulasi : Pendidikan kesehatan terkait kasus</li> </ol> </li> <li>2. Perdarahan Post Partum <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Manifestasi, komplikasi, farmakologi, terapi diit dn asuhan keperawatan : Pengkajian, Diagnosis Keperawatan menggunakan 3S</li> <li>b. Perawatan kolaboratif</li> </ol> </li> </ol>	

	<p>dan fungsi perawat sebagai advocator sebagai upaya pencegahan penyimpanan praktik pada pasien dengan gangguan kegawatan obstetri pada pasien eklampsia dan perdarahan post partum(C4, A3, CPMK 2)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu melakukan simulasi peran sebagai advocator pada pasien gangguan sistim reproduksi pada pasien eklampsia dan perdarahan post partum(C3, A3, P1, CPMK11)</li> <li>- Mampu mengaplikasikan hasil penelitian dalam jurnal terkait kasus Kegawatan obstetri (C3, A3, CPMK 12)</li> </ul>				<p>pasien Perdarahan Post Partum</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>c. Telaah artikel melalui Evidence based Practiced kasus Perdarahan Post partum</li> <li>d. Promosi kesehatan sebagai upaya pencegahan primer dan sekunder Simulasi : Pendidikan kesehatan terkait kasus</li> </ul>	
12	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa mampu menguraikan prinsip dan konsep teoritis <i>airway and breathing management</i> serta mampu mendemonstraikannya (C4, A3,P1 CPMK 1, CPMK 6, CPMK13)</li> </ul>	<p>Proposal</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelaksanaan PKM</li> </ol>	<p>Kriteria Penilaian</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Pre test</li> <li>-Post test</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengabdian Masyarakat</li> <li>2. Metoda Penugasan : menyusun Proposal</li> </ol> <p>TM: 1x(3x50") P: 1x(1x170")</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penkes ke masyarakat prosedur pelaksanaan Bantuan Hidup Dasar (BHD)</li> <li>b. Pemahaman akan perbedaan henti jantung dan serangan jantung</li> <li>c. Pengenalan tanda-tanda seseorang dengan henti jantung</li> <li>d. Pengetahuan dalam memberikan pertolongan pada korban henti nafas dan henti jantung jika ada kejadian di sekitar lingkungan</li> </ul>	

					e. Teknik yang mudah digunakan oleh kaumawam yakni teknik Hands-Only CPR.	
13	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa mampu menguraikan dan memperjelas konsep asuhan keperawatan kegawat daruratan pada kegawatan psikiatrik dengan kasus pada pasien Depresi, Ansietas, PTSD/POST Traumatic strees disorder(C4, A3, CPMK 1, CPMK 6)</li> <li>- Mampu memperjelas konsep dan melakukan pendidikan kesehatan pada pasien dengan Depresi, Ansietas, PTSD/POST Traumatic strees disorder (C4, A3, CPMK 6)</li> <li>- Perawatan kolaboratif &amp; manajemen keperawatan kegawat daruratan pada pasien dengan komplikasi Depresi, Ansietas, PTSD/POST Traumatic strees disorder (C4, A3, CPMK 5, 6,7,8,9)</li> <li>- Mampu memperjelas konsep upaya pencegahan primer, sekunder, tersier pada kasus Depresi, Ansietas, PTSD/POST Traumatic strees disorder (C3, A3, CPMK 14)</li> <li>- Mampu menguraikan peran dan fungsi perawat sebagai advocator sebagai upaya pencegahan penyimpangan praktik pada pasien dengan</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Ketepatan uraian patofisiologi, farmakologi dan terapi diit pasien Depresi, Ansietas, PTSD/POST Traumatic strees disorder</li> <li>3. Ketepatan melakukan pengkajian, menyusun diagnosa, rencana asuhan keperawatan dan evaluasi pada pasien Depresi, Ansietas, PTSD/POST Traumatic strees disorder</li> <li>4. Hasil analisa artikel dari jurnal terkait</li> <li>5. Ketepatan mendemonstrasikan penyuluhan kesehatan sebagai upaya pencegahan primer, sekunder dan tersier</li> <li>6. Ketepatan menelaah dan menganalisis hasil penelitian dari jurnal terkait</li> <li>7. Depresi, Ansietas, PTSD/POST Traumatic strees disorder</li> </ol>	<p>Bentuk penilaian:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rubrik</li> </ol> <p>Kriteria penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• partisipasi,</li> <li>• unjuk kerja,</li> <li>• tes tertulis, tes lisan</li> </ul> <p>rangkuman makalah</p>	<p>Bentuk pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kuliah</li> <li>2. Seminar</li> </ol> <p>Metode Pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Small grup Discussion</li> <li>2. Cooperative learning</li> <li>3. Role Play &amp;simulation</li> <li>4. Discovery learning</li> </ol> <p><b>Tugas 11</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Studi kasus Kegawatan psikiatri Depresi, Ansietas, PTSD</li> <li>2. Menyusun SAP, leaflet Depresi, Ansietas, PTSD</li> </ol> <p>[TM: 1x(3x50")] [P: 1x(1x170")]</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep Depresi <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Faktor risiko, patofisiologi, manifestasi, komplikasi, farmakologi, terapi diit dan asuhan keperawatan : Pengkajian, Diagnosis Keperawatan menggunakan 3S</li> <li>b. Perawatan kolaboratif pasien Depresi</li> <li>c. Telaah artikel melalui Evidence based Practiced kasus Depresi Promosi kesehatan sebagai upaya pencegahan primer dan sekunder Simulasi : Pendidikan kesehatan terkait kasus Depresi</li> <li>d.</li> </ol> </li> <li>2. Konsep Ansietas <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Manifestasi, komplikasi, farmakologi, terapi diit dn asuhan keperawatan : Pengkajian, Diagnosis Keperawatan menggunakan 3S</li> <li>b. Perawatan kolaboratif pasien Ansietas</li> <li>c. Telaah artikel melalui</li> </ol> </li> </ol>	



	<p>Depresi,                   Anxietas, PTSD/POST Traumatic stress disorder (C4, A3, CPMK 2)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu melakukan simulasi peran sebagai advocator pada pasien dengan Depresi, Anxietas, PTSD/POST Traumatic stress disorder (C3, A3, P1, CPMK11)</li> <li>- Mampu mengaplikasikan hasil penelitian dalam jurnal terkait kasus Depresi, Anxietas, PTSD/POST Traumatic stress disorder (C3, A3, CPMK 12)</li> </ul>				<p>Evidence based Practiced kasus Anxietas</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>d. Promosi kesehatan sebagai upaya pencegahan primer dan sekunder</li> </ul> <p>Simulasi : Pendidikan kesehatan terkait kasus Anxietas</p> <p>3. Konsep PTSD</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Manifestasi, komplikasi, farmakologi, terapi diit dan asuhan keperawatan : Pengkajian, Diagnosis Keperawatan menggunakan 3S</li> <li>b. Perawatan kolaboratif pasien</li> <li>c. Telaah artikel melalui Evidence based Practiced kasus</li> <li>d. Promosi kesehatan sebagai upaya pencegahan primer dan sekunder</li> </ul> <p>Simulasi : Pendidikan kesehatan terkait kasus PTSD</p>	
14	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa mampu menguraikan dan memperjelas konsep asuhan keperawatan kegawat daruratan pada kegawatan Overdosis dan keracunan obat dengan kasus pada pasien (C4, A3, CPMK 1, CPMK 6)</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan uraian patofisiologi , farmakologi dan terapi diit pasien Overdosis dan keracunan obat</li> <li>2. Ketepatan melakukan pengkajian, menyusun diagnosa, rencana asuhan keperawatan</li> </ol>	<p>Bentuk penilaian:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rubrik</li> </ol> <p>Kriteria penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• partisipasi,</li> <li>• unjuk kerja,</li> <li>• tes tertulis, tes lisan</li> </ul> <p>rangkuman makalah</p>	<p>Bentuk pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kuliah</li> <li>2. seminar</li> </ol> <p>Metode Pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Small grup Discussion</li> <li>2. Cooperative learning</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep Overdosis <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Faktor risiko , patofisiologi, manifestasi, komplikasi, farmakologi, terapi diit dan asuhan keperawatan : Pengkajian, Diagnosis Keperawatan menggunakan 3S</li> </ul> </li> </ol>	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu memperjelas konsep dan melakukan pendidikan kesehatan pada pasien dengan Overdosis dan keracunan obat (C4, A3,P2, CPMK 6 )</li> <li>- Perawatan kolaboratif &amp; manajemen keperawatan kegawat daruratan pada pasien dengan komplikasi Overdosis dan keracunan obat (C4, A3, CPMK 5, 6,7,8,9)</li> <li>- Mampu memperjelas konsep upaya pencegahan primer, sekunder, tersier pada kasus Overdosis dan keracunan obat (C3, A3, CPMK 14)</li> <li>- Mampu menguraikan peran dan fungsi perawat sebagai advocator sebagai upaya pencegahan penyimpangan praktik pada pasien dengan Overdosis dan keracunan obat (C4, A3, CPMK 2)</li> <li>- Mampu melakukan simulasi peran sebaga advocator pada pasien dengan Depresi, Ansietas, PTSD/POST Traumatic strees disorder (C3, A3, P1, CPMK11)</li> <li>- Mampu mengaplikasikan hasil penelitian dalam jurnal terkait kasus keracunan obat (C3, A3, CPMK 12)</li> </ul>	<p>dan evaluasi pada Overdosis dan keracunan obat</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Hasil analisa artikel dari jurnal terkait</li> <li>4. Ketepatan mendemonstrasikan penyuluhan kesehatan sebagai upaya pencegahan primer, sekunder dan tersier</li> <li>5. Ketepatan menelaah dan menganalisis hasil penelitian dari jurnal terkait</li> <li>6. Overdosis dan keracunan obat</li> </ol>		<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Role Play &amp;simulation</li> <li>4. Discovery learning</li> </ol> <p><b>Tugas 12</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Studi kasus Overdosis dan keracunan obat</li> <li>2. Menyusun SAP, leaflet Depresi, Ansietas, PTSD</li> </ol> <p><b>[TM: 1x(3x50")]</b> <b>[P: 1x(1x170")]</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>b. Perawatan kolaboratif pasien Overdosis</li> <li>c. Telaah artikel melalui Evidence based Practiced kasus Overdosis</li> <li>d. Promosi kesehatan sebagai upaya pencegahan primer dan sekunder Simulasi : Pendidikan kesehatan terkait kasus Overdosis</li> </ol> <p>2. Konsep Keracunan Obat</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Manifestasi, komplikasi, farmakologi, terapi diit dan asuhan keperawatan : Pengkajian, Diagnosis Keperawatan menggunakan 3S</li> <li>b. Perawatan kolaboratif pasien keracunan obat</li> <li>c. Telaah artikel melalui Evidence based Practiced kasus keracunan obat</li> <li>d. Promosi kesehatan sebagai upaya pencegahan primer dan sekunder Simulasi : Pendidikan kesehatan terkait kasus keracunan obat</li> </ol>	
15	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa mampu mendemonstrasikan intervensi prosedur keperawatan pada kegawat</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan mendemonstrasikan prosedur BCLS</li> <li>2. Ketepatan mendemonstrasikan</li> </ol>	<p>Bentuk penilaian:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rubrik</li> <li>2. Daftar tilik</li> </ol> <p>Kriteria penilaian:</p>	<p>Bentuk pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tutorial</li> <li>2. Praktikum</li> </ol> <p>Metode Pembelajaran:</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengkajian kegawatan, kedaruratan dan kegawat daruratan)</li> <li>b. Triage</li> </ol>	

	daruratan (C3, CPMK13)	Triase 3. Ketepatan mendemonstrasikan Pembidaian	<ul style="list-style-type: none"> <li>partisipasi,</li> <li>observasi</li> <li>unjuk kerja,</li> <li>tes tertulis, tes lisan</li> </ul>	1. Small grup Discussion 2. Collaborative learning 3. Role Play &simulation  P: 1x(1x170") BM: 1 x (1x60")	c. Pembidaian Pembebasan jalan nafas dan control cervical d. Needle decompression dan occlusive dressing e. Basic cardiac life support (BCLS)	
16	UAS / Evaluasi Akhir Semester: Melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa					

**Catatan:**

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran matakuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Kreteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
6. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.